

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa:

5.1.1 Rata-rata persentasi tingkat keberhasilan keterampilan bermain kelompok 1 pada tahap pertama sebesar 68,83% dan hasil tingkat keberhasilan keterampilan bermain kelompok 1 pada tahap keempat sebesar 84,46% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan bermain kelompok 1 sebesar 15.83 %. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, dapat meningkatkan keterampilan bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.1.2 Rata-rata persentasi tingkat kegagalan bermain kelompok 1 pada tahap pertama sebesar 31.64% dan hasil tingkat kegagalan bermain kelompok 1 pada tahap keempat sebesar 10.36% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan tingkat kegagalan bermain kelompok 1 sebesar 21.28%. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, selain dapat meningkatkan keterampilan bermain juga dapat memberikan penurunan tingkat kegagalan bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.1.3 Rata-rata persentasi tingkat keberhasilan keterampilan bermain kelompok 2 pada tahap pertama sebesar 66.01% dan hasil tingkat keberhasilan keterampilan bermain kelompok 2 pada tahap keempat sebesar 82.29% dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan bermain kelompok 2 sebesar 16.28%. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, dapat meningkatkan keterampilan bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.1.4 Rata-rata persentasi tingkat kegagalan bermain kelompok 2 pada tahap pertama sebesar 34.37% dan hasil tingkat kegagalan bermain kelompok 2 pada tahap keempat sebesar 17.71% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan tingkat kegagalan bermain kelompok 2 sebesar 16.66%. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, selain dapat meningkatkan keterampilan bermain juga dapat memberikan penurunan tingkat kegagalan bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.1.5 Rata-rata persentasi tingkat keberhasilan strategi bermain kelompok 1 pada tahap pertama sebesar 66.55% dan hasil tingkat keberhasilan strategi bermain kelompok 1 pada tahap keempat sebesar 80.35% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan keterampilan bermain kelompok 1 sebesar 13.8 %. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, dapat meningkatkan strategi bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.1.6 Rata-rata persentasi tingkat kegagalan bermain kelompok 1 pada tahap pertama sebesar 35.59% dan hasil tingkat kegagalan bermain kelompok 1 pada tahap keempat sebesar 19.62% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya

penurunan tingkat kegagalan bermain kelompok 1 sebesar 15.97%. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, selain dapat meningkatkan keterampilan bermain juga dapat memberikan penurunan tingkat kegagalan bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.1.7 Rata-rata persentasi tingkat keberhasilan strategi bermain kelompok 2 pada tahap pertama sebesar 64.60% dan hasil tingkat keberhasilan strategi bermain kelompok 2 pada tahap keempat sebesar 78.89% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan strategi bermain kelompok 2 sebesar 14.38 %. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, dapat meningkatkan strategi bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.1.8 Rata-rata persentasi tingkat kegagalan bermain kelompok 2 pada tahap pertama sebesar 35.34% dan hasil tingkat kegagalan bermain kelompok 2 pada tahap keempat sebesar 17.85% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan tingkat kegagalan strategi bermain kelompok 2 sebesar 17.49%. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pemberian tindakan pada setiap tahap, dari tahap pertama sampai dengan tahap ke-4, selain dapat meningkatkan strategi bermain juga dapat memberikan penurunan tingkat kegagalan bermain terutama pada strategi bermain bola voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Gorontalo.

5.2 Saran

Dengan memperhatikan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajar kooperatif tipe STAD hendaklah melalui perencanaan dan persiapan yang matang, agar metode ini menjadi metode pembelajaran yang sangat tepat dan baik untuk digunakan oleh guru.
2. Dalam rangka mengacu dan meningkatkan strategi bermain melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD pada permainan bola voli maka sangat tepat jika dilakukan metode pembelajaran secara berkesinambungan
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan oleh guru terhadap penggunaan metode ini pada mata pembelajaran penjaskes agar diketahui lebih dalam lagi hal-hal apa yang belum sempat dikenali dalam penggunaan metode kooperatif tipe STAD.
4. Untuk lebih mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD pada permainan bola voli, sangat diharapkan kepada siswa agar lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Terutama dalam segi waktu dan aktifitas dalam pembelajaran.
- 5.